

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dilapangan, yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan data dokumentasi serta kuisioner di SMAN 7 Kota Kediri, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan demikian adanya bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang ditujukan untuk membentuk akhlak yang baik atau terpuji dan dilakukan dengan rutin atau sering, maka yang diharapkan terciptanya atau adanya pengaruh dari kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa menjadikan siswa tersebut tergugah hatinya untuk berperilaku atau berakhlak lebih baik.
2. Kegiatan atau program yang sudah disusun agar dilaksanakan sebaik mungkin, baik program kegiatan rutin, harian sampai program rutin tahunan serta program kegiatan temporer yang disesuaikan dengan momen yang terjadi. Selain penyusunan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan sistematis. Juga dilakukan pengevaluasian kegiatan-kegiatan yang kurang mencapai tujuan atau tidak maksimal dalam mencapai tujuan yang akan dicapai.
3. Dengan demikian faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan keagamaan dapat mempengaruhi pembentukan perilaku atau akhlak seorang siswa. Dikarenakan jika banyak faktor pendukung

maka kegiatan keagamaan (ROHIS) dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu membentuk siswa berakhlakul karimah. Dan jika faktor penghambat yang mendominasi, maka sebaliknya. Pembentukan akhlakul karimah siswa juga mengalami hambatan dan kurang maksimal.

#### **A. SARAN**

Peserta didik yang berkualitas ialah mereka atau siswa yang unggul dalam segi intelektual dan mempunyai perilaku atau akhlak yang baik. Perilaku yang baik atau akhlakul karimah merupakan sesuatu yang harus dimiliki seorang pelajar. Dan khususnya para remaja saat ini yang sering terlibat dalam kasus kenakalan remaja. Maka perlunya dilingkungan sekolah, apalagi Sekolah Menengah Atas (SMA), yang latar belakang pengetahuan keagamaan siswa masih minim. Untuk mengadakan kegiatan atau cara agar menumbuhkan perilaku yang baik seorang peserta didik.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada pihak sekolah maupun pihak yang terkait lainnya, sebagai berikut :

1. Diharapkan sekolah selalu mempertahankan dan mengembangkan kegiatan keagamaan guna membentuk perilaku atau akhlak mulia siswa. Dan selalu menanamkan nilai-nilai keislaman dalam mewujudkan kegiatan-kegiatan keagamaan. Sehingga, selalu mengalami perkembangan yang baik dan peyempurnaan didalamnya.

2. Pihak sekolah baik kepala sekolah maupun pembina harus selalu melakukan inovasi-inovasi yang dapat membuat kegiatan keagamaan menjadi lebih baik dan harus bisa mengarahkan para siswa untuk berkerjasama dalam mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti yang sudah diteliti secara lebih mendalam.